

PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR (M2), NILAI TUKAR RUPAI TERHADAP DOLAR (USD), DAN BI 7 DAY (REVERSE) REPO RATE TERHADAP RETURN JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

THE EFFECT OF MONEY SUPPLY (M2), EXCHANGE RATE RUPIAH TO DOLAR (USD), AND BI 7 DAY (REVERSE) REPO RATE TOWARD RETURN OF JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Roby Citra Awaludin¹, Khairunnisa, S.E., M.M.²

^{1,2}Prodi S1 Akuntansi, Falkutas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹robyakun@students.telkomuniversity.ac.id ²khairunnisa@telkomuniversity.ac.id

Abstrak:

Return merupakan salah satu motivasi bagi investor untuk berinvestasi. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham diantaranya adalah faktor makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, Nilai Tukar Rupiah, PDB, dan lain-lain. Untuk memprediksi *return* saham maka investor harus menganalisis faktor makroekonomi tersebut sebagai bahan pertimbangan ketika ingin melakukan investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Jumlah Uang Beredar (M2), Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar (USD), dan BI 7 Day (Reverse) Repo Rate terhadap *Return* JII pada periode 2014-2018. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan jenis sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan data skunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, dan Yahoo Finance. Metode analisis data pada penelitian ini adalah *Error Correction Model* (ECM) dengan tingkat signifikansi 0,05 untuk mengetahui pengaruh dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa secara parsial dalam jangka pendek hanya satu variabel yang memiliki pengaruh dengan terhadap *Return* JII yaitu Jumlah Uang Beredar (M2). Sedangkan secara parsial dalam jangka panjang seluruh variabel dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *Return* JII.

Kata Kunci: Jumlah Uang Beredar (M2), Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar (USD), BI 7 Day (Reverse) Repo Rate, *Return* Jakarta Islamic Index (JII), dan *Error Correction Model* (ECM).

Abstract:

Returns are one of the motivations for investors to invest. There are several factors that can affect stock returns are macroeconomic factors such as interest rates, Rupiah Exchange Rates, GDP, and others. To predict stock returns, investors must analyze the macroeconomic factors as consideration for investing.

Money Supply (M2), Rupiah Exchange Rate Against Dollar (USD), and BI 7 Day (Reverse) Repo Rate Against JII Returns in the 2014-2018 period. The sampling method used in this research is non probability sampling with saturated sampling type. This study uses secondary data obtained from the Central Statistics Agency, Bank Indonesia, the Indonesia Stock Exchange, and Yahoo Finance. The method of data analysis in this study is the *Error Correction Model* (ECM) with a significance level of 0.05 to determine the effect in the short and long term.

Based on the results of data processing shows that partially in the short term only one variable has an influence with the return on JII is the Money Supply (M2). While partially in the long run, all variables in this study do not correspond to JII's Return.

Key Words: Money Supply (M2), Rupiah Exchange Rate Against Dollar (USD), BI 7 Day (Reverse) Repo Rate, *Return* of Jakarta Islamic Index (JII), and *Error Correction Model* (ECM).

1. Pendahuluan

Supaya investasi yang dijalankan dapat lebih optimal dan risikonya dapat diminimalisasi, investor harus mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya seperti faktor makro ekonomi dan horizon waktu investasi. Variabel makroekonomi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam investasi. Menurut Mirayanti & Wirama (2017)^[7] “variabel makroekonomi dapat mempengaruhi return saham, jika terjadi keadaan yang bersifat menyeluruh mengenai ekonomi Indonesia yang dapat mempengaruhi harga saham dan akan berpengaruh pula pada return saham”. Faktor makro ekonomi meliputi inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, jumlah uang beredar, dan produk domestik bruto. Sedangkan horizon waktu investasi adalah pengelompokan jenis-jenis investasi berdasarkan lamanya dana dikelola. Jenis jangka waktu investasi menurut Mudjiyono (2012)^[8] adalah sebagai berikut:

Jangka waktu investasi dibagi menjadi dua yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Investasi jangka pendek adalah investasi yang dananya baru dapat dicairkan dalam waktu kurang dari satu tahun, sedangkan investasi jangka panjang adalah investasi selain investasi lancar yang dananya baru dapat dicairkan lebih dari lima tahun.

Tujuan utama investor dalam berinvestasi saham adalah mendapatkan return yang maksimal. Return maksimal bisa diperoleh investor dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi return saham yang diinvestasikannya. Hal tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan investor ketika ingin melakukan investasi sehingga investor dapat memilih saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling baik untuknya.

Terdapat beberapa faktor yang diduga mempengaruhi return saham sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Bahloul et al. (2016)^[1], Rahman & Khairunnisa (2016)^[10], Mirayanti & Wirama (2017)^[7], Pratama & Azzis (2018)^[9], Sunayah & Ibrahim (2016)^[12], dan Hidayat et al. (2017)^[5]. Variabel penelitian yang diduga mempengaruhi return saham adalah Harga Emas, Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi, Pertumbuhan GDP, dan Jumlah Uang Beredar. Tetapi, masih ditemukan hasil yang tidak konsisten pada variabel penelitian yang mempengaruhi *return* saham yaitu, Jumlah Uang Beredar, Nilai tukar, dan Suku Bunga.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial dalam jangka pendek dan jangka panjang dari Jumlah Uang Beredar (M2), Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar (USD), dan BI 7 Day (*Reverse*) Repo Rate terhadap Return JII pada periode 2014-2018. Untuk mengetahui pengaruh setiap variabel penelitian dalam jangka pendek dan jangka panjang tersebut pada penelitian ini digunakan teknik analisis data *Error Correction Model* (ECM) dengan tingkat signifikansi 0,05.

2. Dasar Teori

2.1. Return Saham

Menurut Fahmi (2012:189)^[3] “*Return* adalah keuntungan yang didapatkan oleh individu, perusahaan, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya”. Sedangkan menurut Tandililin (2010:102)^[13] “*Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya”. Berikut rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *return*:

$$Return = \frac{\text{Harga saham periode } t - \text{Harga saham periode } t-1}{\text{Harga saham periode } t-1} \quad (1)$$

2.2. Jumlah Uang Beredar (M2)

Menurut (www.bi.go.id)^[15] “Jumlah Uang Beredar (M2) meliputi M1, uang kuasi dan surat berharga yang diterbitkan oleh sistem moneter yang dimiliki sektor swasta domestik dengan sisa jangka waktu sampai dengan satu tahun”.

$$M2 = M1 + \text{Rekening tabungan} + \text{Rekening pasar uang} + \text{Uang kuasi lainnya} \quad (2)$$

2.3. Nilai Tukar

Menurut Kurniawan & Sri Budhi (2018)^[6] “Nilai tukar mata uang adalah harga mata uang domestik terhadap mata uang asing, transaksi ini ditentukan oleh kurva penawaran valuta asing dan permintaan di pasar valuta asing”. Sedangkan menurut Mirayanti & Wirama (2017)^[7] “Nilai tukar adalah perbandingan nilai atau harga antara dua mata uang yang dipertukarkan”. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa nilai tukar adalah perbandingan nilai atau harga dua mata uang (domestik dan asing) yang dipertukarkan dan transaksi ini ditentukan oleh kurva penawaran valuta asing dan permintaan di pasar valuta asing.

2.4. BI 7 Day (Reverse) Repo Rate

Menurut website resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id)^[15] BI 7 Day (*Reverse*) Repo Rate didefinisikan sebagai berikut:

Suku bunga kebijakan baru yang dapat secara cepat memengaruhi pasar uang, perbankan dan sektor riil. Instrumen BI 7 Day Repo Rate sebagai acuan yang baru memiliki hubungan yang lebih kuat ke suku bunga pasar uang, sifatnya transaksional atau diperdagangkan di pasar, dan mendorong pendalaman pasar keuangan, khususnya penggunaan instrumen repo.

2.5. Kerangka Pemikiran

2.5.1. Hubungan Jumlah Uang Beredar (M2)

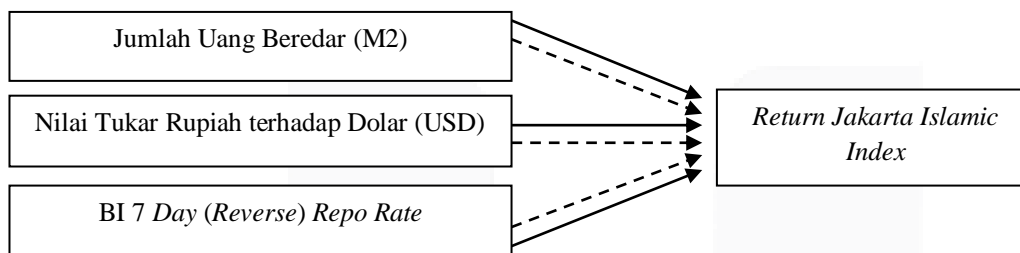
Menurut Hidayat et al. (2017)^[5] Jumlah uang beredar adalah hasil tambah antara M1, rekening tabungan, rekening pasar uang, dan uang kuasi lainnya. Permintaan terhadap uang merupakan tindakan yang rasional. Dengan meningkatnya permintaan uang akan menaikkan suku bunga. Investasi pada surat berharga pada saat suku bunga mengalami kenaikan akan berdampak pada kerugian capital gain sehingga berdampak pula pada menurunnya *return* saham. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bahloul et al. (2016)^[1].

2.5.2. Hubungan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar (USD)

Menurut Rahman & Khairunnisa (2016)^[10] Depresiasi nilai tukar rupiah dapat menyebabkan peningkatan biaya yang ditanggung perusahaan menjadi lebih besar sehingga dapat menekan tingkat keuntungan yang pada akhirnya akan menurunkan harga saham yang akan berdampak pula pada penurunan *return* saham. Sehingga diduga bahwa Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar (USD) memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mirayanti & Wirama (2017)^[7].

2.5.3. Hubungan BI 7 Day (Reverse) Repo Rate

Menurut Mirayanti & Wirama (2017)^[7] jika BI 7 Day (Reverse) Repo Rate meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya biaya modal perusahaan, hal ini dikarenakan bunga pinjaman yang harus dibayarkan oleh perusahaanpun meningkat. Besarnya biaya tersebut akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan. Jumlah laba yang menurun akan mempengaruhi perusahaan dalam hal pembagian dividen yaitu dividen yang dibagikan akan menurun atau bahkan tidak ada dividen yang dibagikan. Peningkatan suku bunga dapat menurunkan harga saham dikarenakan permintaan pada saham menurun dan akan berpengaruh juga pada penurunan *return* saham, hal ini disebabkan investor akan mencari alternatif lain dalam menginvestasikan dananya seperti pada tabungan dan deposito. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Azzis (2018)^[9].



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

- > : Pengaruh Parsial dalam Jangka Panjang
 - - - - -> : Pengaruh Parsial dalam Jangka Pendek

2.6. Hipotesis penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran 2.5 maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial dalam Jangka Pendek:

- Jumlah Uang Beredar (M2) berpengaruh terhadap *return Jakarta Islamic Index* periode 2014-2018.
- Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar (USD) berpengaruh terhadap *return Jakarta Islamic Index* periode 2014-2018.
- BI 7 Day (Reverse) Repo Rate berpengaruh terhadap *return Jakarta Islamic Index* periode 2014-2018.

2. Secara parsial dalam Jangka Panjang:

- Jumlah Uang Beredar (M2) berpengaruh terhadap *return Jakarta Islamic Index* periode 2014-2018.
- Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar (USD) berpengaruh terhadap *return Jakarta Islamic Index* periode 2014-2018.
- BI 7 Day (Reverse) Repo Rate berpengaruh terhadap *return Jakarta Islamic Index* periode 2014-2018.

2.7. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya.” (Sugiyono, 2018:80)^[11]. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah data time series dari variabel independen dan variabel dependen penelitian yaitu Jumlah Uang Beredar (M2), Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar (USD), BI 7 Day (Reverse) Repo Rate, dan *return Jakarta Islamic Index* 2014-2018.

2.8. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:80)^[11] “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian.”. Teknik sampling yang digunakan adalah non probability sampling. “Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang setiap unsur atau anggota populasi terpilih tidak diberikan peluang atau kesempatan yang sama.” (Sugiyono, 2018:84)^[11].

2.8. Teknik analisis

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *Error Correction Model* (ECM). Menurut Winarno, (2011:11.9)^[14] ECM digunakan untuk mengetahui hubungan jangka panjang dan megoreksi hubungan jangka pendek. Terdapat asumsi yang harus dipenuhi dalam menentukan model regresi linier dengan pendekatan ECM, yaitu sebagai berikut:

- a. Uji Kestasioneran
Uji kestasioneran dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis telah stasioner atau belum. Jika data data telah stasioner maka data dapat dianalisis lebih lanjut namun jika data belum stasioner maka data tersebut harus diuji dengan uji derajat integrasi.
- b. Uji Derajat Integrasi
Jika data belum stasioner pada uji kestasioneran maka perlu dilakukan uji derajat integrasi. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pada derajat berapakah data akan stasioner.
- c. Uji Kointegrasi
Uji kointegrasi bertujuan untuk menguji apakah hasil residual regresi telah stasioner. Dalam ekonometrika variabel yang saling terkointegrasi dapat dinyatakan berada pada kondisi keseimbangan jangka panjang (long run equilibrium).
- d. Pemodelan Uji Koreksi Kesalahan dalam jangka pendek dan jangka panjang
Pemodelan ECM baik dalam jangka pendek atau jangka panjang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dalam jangka waktu tersebut.

3. Analisis dan Pembahasan

3.1. Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
JUB (M2)	3.643.059,46	5.760.046,20	4.721.151,41	603.753,55
KURS	11.483,74	15.254,52	13.302,59	861,10
BI RATE	0,0425	0,0775	0,0606	0,0135
RETURN JII	-0,0875	0,0701	0,0033	0,0353

Pada variabel Jumlah Uang Beredar (M2) memiliki nilai mean sebesar 4.721.151,41 rerata tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari standar deviasi yang memiliki nilai sebesar 603.753,55. Nilai minimum Jumlah Uang Beredar (M2) sebesar 3.643.059,46 Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 5.760.046,20. Pada variabel Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar (USD). Nilai mean selama periode penelitian sebesar 13.302,59 rerata tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari standar deviasi yang memiliki nilai sebesar 861,10. Nilai minimum Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar (USD) sebesar 11.483,74 Sedangkan nilai maksimum Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar (USD) sebesar 15.254,52.

Pada variabel BI *7day (Reverse) Repo Rate*. Nilai mean yang diperoleh selama periode penelitian sebesar 0,0606 rerata tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari standar deviasi yang memiliki nilai sebesar 0,0135. Nilai minimum BI *7day (Reverse) Repo Rate* sebesar 0,0425 Sedangkan nilai maksimum Nilai BI *7day (Reverse) Repo Rate* sebesar 0,0775. Pada variabel *Return Jakarta Islamic Index* (JII), yang memiliki nilai mean sebesar 0,0033 rerata tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari standar deviasi yang memiliki nilai sebesar 0,0353. Nilai minimum JII sebesar -0,0875 Sedangkan nilai maksimum *Jakarta Islamic Index* (JII) sebesar 0,0701.

Setelah dilakukan uji kestasioneran, uji derajat integrasi, dan uji kointegrasi diperoleh hasil bahwa data dapat dianalisis lebih lanjut dan berikut hasil dari uji kointegrasi, pemodelan ECM dalam jangka pendek dan jangka panjang yang tersaji pada tabel 2 dan tabel 3:

3.2. Uji Kointegrasi

Menurut Gujarati & Porter (2012:456)^[4] tujuan dilakukanya uji kointegrasi adalah untuk menguji apakah hasil residual regresi telah stasioner. “Dalam ekonometrika variabel yang saling terkointegrasi dapat dinyatakan berada pada kondisi keseimbangan jangka panjang (long run equilibrium).” (Ekanada, 2018:141)^[2]. Berikut adalah hasil uji kointegrasi model johansen yang tersaji pada tabel 2:

Tabel 2 Uji Kointegrasi Johansen

Date: 12/18/19 Time: 17:55
 Sample (adjusted): 2014M06 2018M12
 Included observations: 55 after adjustments
 Trend assumption: Linear deterministic trend
 Series: JII JUB KURS BIRATE
 Lags interval (in first differences): 1 to 4

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.502700	63.59971	47.85613	0.0009
At most 1	0.260491	25.17876	29.79707	0.1551
At most 2	0.144045	8.581448	15.49471	0.4055
At most 3	0.000488	0.026869	3.841466	0.8697

Trace test indicates 1 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.502700	38.42094	27.58434	0.0014
At most 1	0.260491	16.59732	21.13162	0.1919
At most 2	0.144045	8.554579	14.26460	0.3251
At most 3	0.000488	0.026869	3.841466	0.8697

Hasil uji kointegrasi Johansen menunjukkan bahwa nilai trace statistic senilai $63.59971 > 47.85613$ yang merupakan nilai critical value dan begitu juga nilai Max-Eigen Statistic $38.42094 > 27.58834$ critical value. Hal ini dapat diartikan bahwa terjadi kointegrasi antara variabel Jumlah Uang Beredar (M2), Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar (USD), dan BI 7 Day (Reverse) Repo Rate pada Return Jakarta Islamic Index (JII). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel tersebut dikatakan dalam kondisi keseimbangan jangka panjang.

3.2. Uji Model Koreksi Kesalahan Jangka Pendek

Pengujian jangka pendek dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial dalam jangka pendek memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan pengambilan keputusan, jika nilai probabilitas (Uji Model Koreksi Kesalahan Jangka Pendek) < 0.05 maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dalam jangka pendek. Namun, jika nilai probabilitas (Uji Model Koreksi Kesalahan Jangka Pendek) > 0.05 maka H_0 diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dalam jangka pendek. Berikut adalah hasil uji model koreksi kesalahan jangka pendek yang telah tersaji pada tabel 3:

Tabel 3 Uji Model Koreksi Kesalahan Jangka Pendek

Dependent Variable: D(JII)

Method: Least Squares

Date: 12/13/19 Time: 11:20

Sample (adjusted): 2014M02 2018M12

Included observations: 59 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000539	0.000418	-1.289216	0.2027
D(JUB)	1.54E-15	7.64E-16	2.012313	0.0491
D(KURS)	1.21E-11	5.58E-11	0.216304	0.8296
D(BIRATE)	-0.393276	1.292105	-0.304369	0.7620
R-squared	0.080149	Mean dependent var		4.16E-06
Adjusted R-squared	0.029975	S.D. dependent var		0.002586
S.E. of regression	0.002547	Akaike info criterion		-9.042465
Sum squared resid	0.000357	Schwarz criterion		-8.901615
Log likelihood	270.7527	Hannan-Quinn criter.		-8.987483
F-statistic	1.597433	Durbin-Watson stat		3.017657
Prob(F-statistic)	0.200470			

Dari tabel 3 dapat dituliskan persamaan regresi jangka pendek *Return Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai berikut:

$$DY_t = -0.000539 + 1.54E-15X_1 + 1.21E-11 X_2 - 0.393276 X_3 \quad (3)$$

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa variabel Jumlah Uang Beredar (M2) memiliki nilai probabilitas $0,0491 < 0,05$ sesuai dengan kerangka pemikiran pengambilan keputusan bahwa H_0 ditolak yang berarti variabel Jumlah Uang Beredar (M2) berpengaruh secara parsial terhadap *Return Jakarta Islamic Index* (JII) dalam jangka pendek. Sedangkan pada variabel Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar (USD) memiliki nilai probabilitas $0,8296 > 0,05$ sesuai dengan kerangka pemikiran pengambilan keputusan bahwa H_0 diterima yang berarti variabel Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar (USD) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return Jakarta Islamic Index* (JII) dalam jangka pendek. Selanjutnya variabel BI 7 Day (Reverse) Repo Rate memiliki nilai probabilitas $0,7620 > 0,05$, sesuai dengan kerangka pemikiran pengambilan keputusan bahwa H_0 diterima yang berarti variabel variabel BI 7day (Reverse) Repo Rate tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return Jakarta Islamic Index* (JII) dalam jangka pendek.

Berdasarkan hasil dari pengujian model koreksi kesalahan jangka pendek yang terdapat pada tabel 2 diperoleh hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.080149. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu Jumlah Uang Beredar M2 (X_1), Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar USD (X_2), dan BI 7 Day (Reverse) Repo Rate (X_3) dapat menjelaskan variabel dependen yaitu *Return Jakarta Islamic Index* (JII) dalam jangka pendek sebesar 80,14% sedangkan sisanya 19,86% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

3.3. Uji Model Koreksi Kesalahan Jangka Panjang

Pengujian jangka panjang dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial dalam jangka panjang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan pengambilan keputusan, jika nilai probabilitas (Uji Model Koreksi Kesalahan Jangka panjang) $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dalam jangka panjang. Namun, jika nilai probabilitas (Uji Model Koreksi Kesalahan Jangka panjang) $> 0,05$ atau maka H_0 diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dalam jangka panjang. Berikut adalah hasil uji model koreksi kesalahan jangka panjang yang telah tersaji pada tabel 4:

Tabel 4 Uji Model koreksi kesalahan jangka panjang

Dependent Variable: JII
 Method: Least Squares
 Date: 12/13/19 Time: 11:18
 Sample: 2014M01 2018M12
 Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
JUB	-2.29E-16	1.41E-16	-1.622520	0.1103
KURS	4.62E-11	2.33E-11	1.985227	0.0520
BIRATE	-0.262394	0.315132	-0.832647	0.4086
C	-0.000775	0.002590	-0.299328	0.7658
R-squared	0.071276	Mean dependent var		0.001237
Adjusted R-squared	0.021523	S.D. dependent var		0.001874
S.E. of regression	0.001854	Akaike info criterion		-9.678814
Sum squared resid	0.000192	Schwarz criterion		-9.539191
Log likelihood	294.3644	Hannan-Quinn criter.		-9.624200
F-statistic	1.432588	Durbin-Watson stat		2.035093
Prob(F-statistic)	0.242945			

Dari tabel 4 dapat dituliskan persamaan regresi jangka panjang *Return Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai berikut:

$$Y = -0.000775 - 2.29E-16X_1 + 4.62E-11 X_2 - 0.262394 X_3 \quad (4)$$

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa variabel Jumlah Uang Beredar (M2) memiliki nilai probabilitas $0,1103 < 0,05$, sesuai dengan kerangka pemikiran pengambilan keputusan bahwa H_0 diterima yang berarti variabel Jumlah Uang Beredar (M2) tidak berpengaruh terhadap *Return Jakarta Islamic Index* (JII) dalam jangka panjang. Sedangkan pada variabel Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar (USD) memiliki nilai probabilitas $0,0520 > 0,05$ sesuai dengan kerangka pemikiran pengambilan keputusan bahwa H_0 diterima yang berarti variabel variabel Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar (USD) tidak berpengaruh terhadap *Return Jakarta Islamic Index* (JII) dalam jangka panjang. Selanjutnya variabel BI 7 Day (Reverse) Repo Rate memiliki nilai probabilitas $0,4086 > 0,05$ sesuai dengan kerangka pemikiran pengambilan keputusan bahwa H_0 diterima yang berarti variabel variabel BI 7 Day (Reverse) Repo Rate tidak berpengaruh terhadap *Return Jakarta Islamic Index* (JII) dalam jangka panjang.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagaimana yang tersaji pada poin 3 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama periode penelitian 2014-2018 variabel Jumlah Uang Beredar (M2), Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar (USD), BI 7 Day (Reverse) Repo Rate, dan *Return Jakarta Islamic Index* (JII) mengalami kenaikan juga penurunan.
2. Secara parsial dalam jangka pendek hanya variabel Jumlah Uang Beredar (M2) yang berpengaruh terhadap *return Jakarta Islamic Index* (JII), sedangkan variabel Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar (USD) dan BI 7 Day (Reverse) Repo Rate tidak berpengaruh terhadap *Return Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode 2014-2018.
3. Secara parsial dalam jangka panjang Jumlah Uang Beredar (M2), Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar (USD), dan BI 7 Day (Reverse) Repo Rate tidak berpengaruh terhadap *Return Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode 2014-2018.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bahloul, S., Mroua, M., & Naifar, N. (2016). The Impact of Macroeconomic and Conventional Stock Market Variable on Islamic Index Return Under Regime Switching. *Borsa Istanbul*, 73.
- [2] Ekanada, M. (2018). *Analisis Ekonometrika untuk Keuangan*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

- [3] Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal Panduan bagi para Akademisi dan Praktisi Bisnis dalam Memahami Pasar Modal Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- [4] Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- [5] Hidayat, L. R., Setyadi, D., & Azis, M. (2017). Pengaruh inflasi dan suku bunga dan nilai tukar rupiah serta jumlah uang beredar terhadap return saham. *Forum Ekonomi* , 148.
- [6] Kurniawan, P., & Sri Budhi, M. K. (2018). *Pengantar Ekonomi Mikro & Makro*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [7] Mirayanti, N. M., & Wirama, D. G. (2017). Pengaruh Variabel Makroekonomi pada Return Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 515.
- [8] Mudjiyono. (2012). Investasi dalam Saham & Obligasi dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas pada Pasar Modal. *Jurnal STIE Semarang* .
- [9] Pratama, Y. C., & Azzis, A. (2018). Macroeconomic Variables, International Islamic Indices, and The Return Volatility in Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* , 186-187.
- [10] Rahman, G. D., & Khairunnisa. (2016). Pengaruh Tobin'S Q, Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *e-Proceeding of Management* , 337.
- [11] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [12] Sunayah, S., & Ibrahim, Z. (2016). Analisis Pengaruh Perubahan Variabel Makroekonomi terhadap Return Saham Syariah PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Periode 2011-2013. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam* , 134-135.
- [13] Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan investasi (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Kanisius.
- [14] Winarno, W. W. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [15] www.bi.go.id. (n.d.). *BI 7-day (Reverse) Repo Rate*. Retrieved Desember 16, 2019, from bi.go.id: <https://www.bi.go.id/en/moneter/bi-7day-RR/penjelasan/Contents/Default.aspx>